

# PEMANFAATAN LEMBAR KERJA SISWA DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

(Studi Kasus di SMP Darul Maarif Sampang Madura)

Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi<sup>1</sup>, Mansur<sup>2</sup>,  
Asrori Mahmud<sup>3</sup>, Samsul Hadi<sup>4</sup>

Universitas Sunan Giri Surabaya

[yusronmaulana@unsuri.ac.id](mailto:yusronmaulana@unsuri.ac.id)<sup>1</sup> [mansur.ahmad.abc@gmail.com](mailto:mansur.ahmad.abc@gmail.com)<sup>2</sup>  
[asrori.mahmud@gmail.com](mailto:asrori.mahmud@gmail.com)<sup>3</sup> [mamanifit19@gmail.com](mailto:mamanifit19@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstract:** The study discusses the use of Student Worksheet (Lembar Kerja Siswa) in Islamic Religious Education (Pendidikan Agama Islam) subject in SMP Darul Maarif. Student Worksheet is a tool that helps to activate students in learning and improve communication in the classroom. Student Worksheet contains instructions and guidance that assist students in completing their tasks by covering the basic competencies that need to be achieved. Student Worksheet has different functions for teachers and students, where Student Worksheet makes it easier for students to understand the subject matter, while for teachers, Student Worksheet serves as a guide in directing students and considering the thought process that needs to be developed in students. This study aims to determine the process, interest, and influence of Student Worksheet utilization in Islamic Religious Education subject. The research methodology uses a qualitative approach with descriptive research. The data collection techniques are a questionnaire,

observation, interview, and documentation. The results show that Student Worksheet helps students understand the subject matter, saves time, and serves as an evaluation tool. The use of Student Worksheet in Islamic Religious Education subject in SMP Darul Maarif is still not maximized; therefore, this study is conducted to optimize its usage. The study concludes that Student Worksheet can improve students' interest and understanding of the subject matter, and teachers need to develop teaching materials that are attractive and easily understood by students, especially in the field of Islamic Religious Education subject.

**Keywords:** Student Worksheet, Islamic Religious Education, Teaching Materials

## PENDAHULUAN

Kesuksesan proses belajar mengajar akan senantiasa berkembang dan berubah mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Guru harus selalu meningkatkan diri dan mengeksplorasi metode baru agar pembelajaran semakin efektif. Guru dapat mengambil beberapa langkah untuk membuat pembelajaran lebih efektif bagi siswa, salah satunya adalah dengan mengembangkan perangkat pembelajaran. Kemampuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang beragam adalah keterampilan yang harus terus ditingkatkan oleh guru.

Guru yang kurang kreatif cenderung mengajar dengan cara yang monoton dan membosankan, sehingga sulit memotivasi siswa untuk belajar dengan maksimal. Selain itu, guru yang tidak kreatif cenderung mengikuti pola pembelajaran yang sudah mapan, tanpa memberikan sentuhan personal atau variasi yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Hal ini dapat mengakibatkan siswa merasa bosan, tidak tertarik, dan kehilangan semangat untuk belajar. Selain itu, guru yang tidak kreatif juga kurang mampu memotivasi siswa dalam belajar, membuat suasana kelas tidak menyenangkan, dan kurang mampu mengatasi masalah yang muncul selama pembelajaran. Akibatnya, siswa dapat mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan mengalami kebosanan dalam kelas, sehingga dapat mempengaruhi minat dan motivasi mereka dalam belajar.

Ketika guru tidak kreatif, hal ini juga dapat menghambat siswa untuk berkembang secara kreatif dan inovatif. Siswa dapat terbiasa dengan pola pembelajaran yang rutin, dan tidak diajak untuk berpikir secara kreatif dan mengembangkan ide-ide baru. Padahal, kemampuan berpikir kreatif dan inovatif sangat penting bagi siswa untuk menghadapi tantangan masa depan dan sukses di dalam karir mereka. Oleh karena itu,

sangat penting bagi guru untuk mengembangkan kemampuan kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran, agar dapat memotivasi siswa dan memfasilitasi mereka dalam mencapai potensi belajar yang optimal.

Penggunaan Lembar Kerja Siswa merupakan salah satu metode untuk mengembangkan pembelajaran dengan pendekatan siswa aktif, di mana siswa diharapkan terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar dan bukan hanya sebagai pendengar pasif. Metode ini meningkatkan komunikasi dalam kelas. Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa dalam sistem pembelajaran merupakan salah satu usaha untuk memperaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Materi pelajaran telah dirangkum secara singkat dan disajikan, sehingga peran guru hanya sebatas memberikan arahan terkait materi tersebut. Siswa diharapkan aktif dalam menyelesaikan tugas atau soal yang telah disediakan di dalam Lembar Kerja Siswa.

Lembar Kerja Siswa yang sering disebut sebagai "*student work sheet*", merupakan selembar kertas atau serangkaian kertas yang memuat petunjuk dan prosedur yang harus diikuti oleh siswa untuk belajar dengan aktif dan menyelesaikan suatu tugas. Isi dari lembar kerja biasanya berupa petunjuk atau panduan yang sangat membantu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Agar efektif, setiap tugas dalam lembar kerja harus memuat kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Lembar kerja ini dapat diaplikasikan pada berbagai mata pelajaran. Namun, tugas yang tertera dalam lembar kerja akan sulit dilakukan oleh siswa tanpa didukung oleh buku atau referensi lain yang terkait dengan materi tugas tersebut<sup>1</sup>.

Lembar Kerja Siswa memiliki fungsi yang berbeda-beda bagi guru dan siswa dalam konteks pembelajaran. Bagi guru, Lembar Kerja Siswa berfungsi sebagai alat bantu untuk mengorganisir materi pelajaran, merancang dan mengembangkan aktivitas belajar mengajar yang efektif dan efisien, serta memudahkan pengelolaan pembelajaran. Dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa, guru dapat merencanakan pembelajaran secara sistematis dan terstruktur, memfasilitasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, dan memantau kemajuan belajar siswa secara sistematis. Sementara itu, bagi siswa, Lembar Kerja Siswa berfungsi sebagai panduan dan alat bantu belajar yang membantu siswa memahami tujuan pembelajaran, merencanakan tindakan belajar yang harus dilakukan, dan mengevaluasi hasil belajarnya. Dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa, siswa dapat mengembangkan keterampilan mandiri dalam belajar, meningkatkan

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 177.

keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta memperdalam pemahaman konsep dan prinsip yang diajarkan dalam pembelajaran. Selain itu, Lembar Kerja Siswa juga dapat membantu siswa memperbaiki dan mengembangkan kemampuan menulis dan presentasi, karena biasanya siswa diminta untuk menulis dan mempresentasikan hasil belajar mereka dalam Lembar Kerja Siswa<sup>2</sup>.

Lembar kerja siswa memiliki banyak keuntungan apabila diterapkan dalam proses belajar mengajar, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Memahami tata cara puasa wajib dan sunah merupakan kompetensi dasar kesebelas dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII. Kompetensi dasar ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada siswa terhadap pengertian puasa, macam-macam puasa, dalil puasa, syarat wajib puasa, rukun puasa, yang membatalkan puasa dan hikmah puasa. Tujuan pembelajaran dari kompetensi dasar memahami tata cara puasa wajib dan sunah adalah agar siswa setelah melalui proses belajar mengajar siswa dapat memahami dan mengamalkan tata cara puasa wajib dan sunah. Ibadah puasa merupakan rukun islam yang ketiga sehingga harus diamalkan oleh oleh semua umat Islam termasuk siswa yang beragama Islam.

Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa dalam peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam ini telah dikemukakan oleh Ismaraidha yang menyatakan bahwa lembar kerja siswa berfungsi untuk melatih siswa terbiasa menjawab soal-soal dalam sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa<sup>3</sup>. Alim Febri Anto Nur menambahkan efektivitas dalam mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam adalah proses yang perlu dilakukan secara bertahap dan pasti. Penggunaan Lembar Kerja Siswa dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, baik bagi guru maupun siswa. Guru dan siswa dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa<sup>4</sup>.

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk menganalisis proses dan dampak pemanfaatan Lembar Kerja Siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Darul Maarif. Ada tiga tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi secara rinci proses pemanfaatan Lembar Kerja Siswa

---

<sup>2</sup> Lalu Muhammad Azhar, *Proses Belajar Mengajar* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 78.

<sup>3</sup> Ismaraidha, "Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 14, no. 2 (2021): 100, <https://doi.org/10.51672/alfikru.v14i2.39>.

<sup>4</sup> Alim Febri Anto Nur, "Efektivitas Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Watampone," *Jurnal Al-Qayyimah: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020): 62.

dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Darul Maarif. Kedua, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pemanfaatan Lembar Kerja Siswa terhadap minat belajar siswa di SMP Darul Maarif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan ketiga, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pemanfaatan Lembar Kerja Siswa terhadap hasil belajar siswa di SMP Darul Maarif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan tujuan-tujuan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih dalam tentang penggunaan Lembar Kerja Siswa sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Darul Maarif.

Penggunaan Lembar Kerja Siswa yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar ini seharusnya dimanfaatkan secara optimal oleh guru. Apabila keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar baik, maka kemungkinan besar hasil belajar siswa juga baik. Namun sampai saat ini pemanfaatan lembar kerja siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam masih kurang maksimal, oleh karena itu penelitian ini dilakukan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode kualitatif merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data deskriptif seperti kata-kata dan gambar. Data yang diambil dari penelitian kualitatif terdiri dari kata-kata dan gambar, bukan angka-angka. Pendekatan kualitatif tidak memanfaatkan statistik sebagai dasarnya, melainkan didasarkan pada bukti-bukti kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada realitas di lapangan dan mencari referensi teoritis dari pengalaman responden<sup>5</sup>.

Penelitian ini dimulai pada tanggal 3 April 2023 sampai dengan tanggal 11 Mei 2023. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Darul Maarif (SMP Darul Maarif) yang beralamt di Jl KH. Khalifah Dusun Gumorong Desa Tapaan Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII di SMP Darul Maarif yang berjumlah 26 orang.

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat teknik pengumpulan data yaitu kuesioner, observasi, wawancara, dokumentasi. Data yang dikumpulkan terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama di lokasi atau subjek penelitian. Data ini adalah informasi atau data yang diambil dari sumber-sumber

---

<sup>5</sup> S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 36.

pertama atau sumber asli. Di sisi lain, data sekunder merujuk pada informasi atau data penelitian yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Data sekunder adalah informasi atau data yang diambil dari sumber yang bukan sumber asli, tetapi berisi informasi atau data yang diperlukan<sup>6</sup>.

Penelitian ini menggunakan tiga teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan cara mengumpulkan, memilih, dan menyusun data yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik ini membantu peneliti untuk mempersempit ruang lingkup penelitian dan memfokuskan pada data yang penting dan relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, penyajian data dilakukan dengan cara merangkum dan mengorganisir data menjadi bentuk yang dapat dimengerti dan mudah dibaca oleh pembaca. Teknik penyajian data ini membantu peneliti untuk mengurangi kompleksitas data dan memperjelas hasil penelitian dalam bentuk tabel, grafik, dan diagram. Terakhir, verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa hasil penelitian yang diperoleh benar-benar sesuai dengan data yang diperoleh dari lapangan. Teknik verifikasi memastikan keabsahan hasil penelitian dan mencegah terjadinya bias atau kesalahan dalam penelitian. Ketiga teknik analisis data ini membantu peneliti dalam mengumpulkan, mengorganisir, dan memvalidasi data sehingga hasil penelitian yang dihasilkan lebih akurat dan dapat dipercaya<sup>7</sup>.

## **PEMBAHASAN**

### **Porses Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa**

Menurut hasil wawancara dan pengamatan peneliti, terlihat bahwa Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Darul Maarif memanfaatkan beberapa sumber untuk mendukung proses belajar mengajar di kelas. Beberapa sumber belajar yang dimanfaatkan oleh guru antara lain buku guru, buku siswa, lembar kerja siswa, dan internet. Buku guru dan buku siswa merupakan sumber belajar utama yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Buku guru digunakan sebagai acuan oleh guru dalam merancang dan menyusun materi pembelajaran yang akan disampaikan ke siswa. Sedangkan buku siswa menjadi acuan bagi siswa dalam mempelajari materi pembelajaran. Selain buku guru dan buku siswa, lembar kerja siswa juga digunakan sebagai sumber belajar oleh guru dan siswa. Lembar kerja siswa tersebut dapat membantu siswa dalam memperdalam pemahaman tentang materi yang

---

<sup>6</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. oleh Syahrani (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

<sup>7</sup> Rahmadi, 92.

telah dipelajari di kelas, melatih keterampilan berpikir kritis, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi evaluasi pembelajaran. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Darul Maarif juga memanfaatkan internet sebagai sumber belajar. Dengan internet, guru dapat mencari dan menemukan bahan pembelajaran yang lebih beragam dan terbaru, serta dapat memperoleh akses ke sumber belajar yang lebih luas dan terbuka.

Lembar Kerja Siswa yang digunakan di SMP Darul Maarif adalah Lembar Kerja Siswa dari penerbit CV. Arya Duta. Lembar Kerja Siswa dari CV. Arya Duta dipilih karena memenuhi kriteria yang diinginkan oleh sekolah, seperti kesesuaian dengan kurikulum yang berlaku dan mudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan guru. Selain itu, Lembar Kerja Siswa dari CV. Arya Duta juga memiliki beberapa keunggulan yang dapat membantu siswa dalam belajar, seperti variasi soal yang cukup banyak, tingkat kesulitan yang bertahap, dan dilengkapi dengan jawaban serta pembahasan soal. Dengan demikian, penggunaan Lembar Kerja Siswa dari penerbit CV. Arya Duta di SMP Darul Maarif dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Lembar Kerja Siswa ini juga memiliki harga yang terjangkau sehingga memungkinkan setiap siswa dapat memilikinya. Siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif, sementara guru dapat dengan mudah memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang tepat.

Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Darul Maarif menggunakan Lembar Kerja Siswa sebagai penunjang buku pelajaran dalam proses belajar mengajar. Buku pelajaran terkadang kurang memberikan informasi yang cukup detail, sehingga penggunaan Lembar Kerja Siswa dapat menjadi solusi alternatif. Guru dapat memberikan penjelasan yang lebih lengkap dan terperinci, serta mengajak siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa. Lembar Kerja Siswa digunakan karena dapat membantu siswa dalam melatih keterampilan berpikir kritis dan analitis, mengorganisir pemahaman tentang materi pembelajaran, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi evaluasi pembelajaran<sup>8</sup>. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Darul Maarif menggunakan Lembar Kerja Siswa sebagai salah satu metode pembelajaran di kelas. Guru memberikan Lembar Kerja Siswa kepada siswa untuk diisi atau dikerjakan di kelas atau di rumah dalam

---

<sup>8</sup> Ida Fitriani, Rustiyarso, dan Okianna, "Analisis Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi di SMA.," *Jurnal pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2013): 6.

penggunaannya. Guru akan memeriksa dan memberikan umpan balik kepada siswa tentang kesalahan atau kekurangan yang ada setelah siswa menyelesaikan tugas dalam Lembar Kerja Siswa tersebut.

Guru juga menggunakan Lembar Kerja Siswa dan proyektor selain menggunakan buku guru dan buku siswa sebagai media pembelajaran. Penggunaan Lembar Kerja Siswa memiliki manfaat yang signifikan dalam memfasilitasi proses belajar mengajar karena dapat membantu siswa memahami materi dengan mudah. Sementara itu, proyektor digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat memperkaya materi pembelajaran dan memperkuat pemahaman siswa tentang materi tersebut. Guru dapat memutar video atau memperlihatkan gambar dan diagram yang terkait dengan materi pembelajaran. Hal ini dapat membantu siswa memperjelas pemahaman tentang materi pembelajaran yang diajarkan.

Dunia pendidikan harus mampu mengikuti perkembangan zaman agar tidak ketinggalan di era globalisasi seperti saat ini. Guru sebagai pendidik perlu menciptakan gagasan-gagasan baru dalam mengembangkan bahan ajar agar bisa memenuhi kebutuhan siswa dan mengikuti perkembangan zaman. Guru harus memperhatikan tren dan perubahan terkini dalam mengembangkan bahan ajar, sehingga dapat mengembangkan metode pembelajaran yang tepat dan bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, guru juga perlu mengembangkan bahan ajar yang inovatif dan kreatif, agar siswa dapat terus termotivasi dalam belajar. Bahan ajar yang kreatif dan inovatif dapat meningkatkan minat siswa terhadap materi pembelajaran dan membuat mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran<sup>9</sup>. Hal ini juga dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan analitis.

Guru dapat mengembangkan bahan ajar yang inovatif dengan memanfaatkan teknologi atau media pembelajaran yang bervariasi. Misalnya, guru dapat membuat video pembelajaran, animasi, atau gamifikasi dalam bahan ajar mereka. Dengan memanfaatkan teknologi, guru dapat membuat bahan ajar yang lebih menarik dan interaktif sehingga siswa akan lebih termotivasi dalam belajar<sup>10</sup>. Dalam mengembangkan bahan ajar, guru juga perlu mempertimbangkan keberagaman siswa dan kemampuan mereka dalam memahami materi

---

<sup>9</sup> Eni Pujiarti, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Organ Gerak Hewan Berbasis Nilai-nilai Keislaman Kelas V di MI Al-Awwal Palembang," *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 1 (2023): 5.

<sup>10</sup> Zalik Nuryana, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam," *Tamaddun* 19, no. 1 (2019): 84, <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.818>.



pembelajaran. Guru perlu membuat bahan ajar yang mudah dipahami oleh siswa, sehingga mereka dapat lebih cepat dan mudah memahami materi yang diajarkan. Dengan menciptakan gagasan-gagasan baru dan mengembangkan bahan ajar yang inovatif, guru dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memenuhi kebutuhan siswa di era globalisasi saat ini.

Lembar Kerja Siswa adalah salah satu bahan penunjang penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Selain membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, Lembar Kerja Siswa juga memiliki keuntungan dalam menghemat proses belajar mengajar. Dengan adanya Lembar Kerja Siswa, guru dapat lebih efektif dalam menyampaikan materi karena siswa sudah memiliki gambaran umum tentang materi yang akan disampaikan. Selain itu, Lembar Kerja Siswa juga dapat mempercepat proses pemeriksaan hasil belajar siswa karena guru hanya perlu memeriksa hasil kerja Lembar Kerja Siswa yang sudah dikerjakan oleh siswa, tanpa perlu mengoreksi setiap jawaban di kelas. Dalam hal ini, penggunaan Lembar Kerja Siswa dapat menghemat waktu dan energi guru dalam mengajar, serta menghemat waktu siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Keadaan ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Fitriyani yang menyatakan bahwa Lembar Kerja Siswa dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar di sekolah<sup>11</sup>.

### **Minat Belajar Siswa**

Lembar Kerja Siswa digunakan sebagai bahan pendukung untuk meningkatkan minat belajar siswa, terutama di kelas VIII di SMP Darul Maarif. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam membuat dan menggunakan Lembar Kerja Siswa yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa dalam proses belajar mengajar. Lembar Kerja Siswa ini berisi rangkuman materi pelajaran, soal latihan, dan evaluasi yang berguna bagi siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan. Dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa, siswa di kelas VIII SMP Darul Maarif semakin tertarik dalam belajar karena mereka merasa terbantu dalam memahami materi dan memiliki alat evaluasi yang membantu mereka mengukur pemahaman mereka terhadap materi tersebut.

Lembar Kerja Siswa dapat meningkatkan minat belajar siswa karena menyediakan tugas yang menarik dan interaktif. Ketika siswa dihadapkan dengan tugas-tugas yang menarik dan sesuai dengan minat mereka, mereka cenderung lebih tertarik untuk menyelesaikannya dengan

---

<sup>11</sup> Fitriani, Rustiyarso, dan Okianna, "Analisis Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi di SMA.," 7.

semangat dan antusiasme yang tinggi. Lembar Kerja Siswa juga dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik karena tugas yang disajikan pada Lembar Kerja Siswa umumnya lebih terstruktur dan terorganisir dengan baik. Siswa akan lebih mudah untuk memahami dan mengingat materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran, jika siswa merasa tertarik dan terlibat aktif dalam belajar.

Penggunaan Lembar Kerja Siswa dapat meningkatkan minat belajar siswa sesuai dengan pendapat Ismaraidha. Ismaraidha menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat memicu minat dan keinginan baru, memperkuat motivasi serta meningkatkan kegiatan belajar, bahkan memberi dampak psikologis pada siswa. Lembar Kerja Siswa sebagai salah satu media pembelajaran bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan telah terbukti memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa<sup>12</sup>.

Mayoritas siswa Kelas VII di SMP Darul Maarif memiliki minat belajar yang baik ketika menggunakan Lembar Kerja Siswa, namun masih ada sebagian kecil siswa yang tidak memiliki minat belajar yang baik. Lembar Kerja Siswa memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan siswa dalam belajar. Adha dan Refianti menyatakan bahwa pembuatan Lembar Kerja Siswa harus memperhatikan karakteristik siswa yang akan menggunakannya<sup>13</sup>. Namun, sebagian guru saat ini lebih memilih untuk membeli Lembar Kerja Siswa dari agen buku daripada mengembangkan bahan ajar sendiri yang sesuai dengan karakteristik siswa. Hal ini menyebabkan keberadaan Lembar Kerja Siswa cetak yang efektif dan praktis dalam pembelajaran masih kurang terlihat, sehingga masih ada siswa yang kurang bersemangat saat mengerjakan Lembar Kerja Siswa.

Guru yang profesional harus memperhatikan karakteristik siswa saat membuat bahan ajar agar proses belajar mengajar dapat berjalan efektif. Salah satu bentuk bahan ajar yang dapat membantu keberhasilan siswa dalam belajar adalah Lembar Kerja Siswa. El-Yunusi menjelaskan bahwa guru profesional harus bertanggung jawab dalam pembuatan bahan ajar yang sesuai dengan karakter siswa agar dapat memotivasi

---

<sup>12</sup> Ismaraidha, "Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," 105.

<sup>13</sup> Idul Adha dan Rani Refianti, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia Berbasis Konteks Sumatera Selatan," *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)* 2, no. 1 (2019): 8, <https://doi.org/10.31539/judika.v2i1.729>.

siswa dalam belajar<sup>14</sup>. Lembar Kerja Siswa yang disesuaikan dengan karakter siswa dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, dengan LKS yang sesuai, siswa dapat merasa lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai tujuan pembelajaran. Penting bagi guru untuk tidak hanya mengandalkan Lembar Kerja Siswa yang tersedia di pasaran, tetapi juga harus bisa mengembangkan Lembar Kerja Siswa sendiri yang sesuai dengan karakter siswa di kelasnya.

### Hasil Belajar Siswa

Lembar Kerja Siswa memiliki manfaat yang signifikan bagi kognitif siswa, terutama di kelas VIII SMP Darul Maarif. Siswa dapat lebih mudah memahami konsep dan mengingat informasi yang telah dipelajari. Lembar Kerja Siswa juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan analisis dan sintesis, sehingga mereka dapat lebih mudah menyusun argumen dan menyelesaikan masalah. Dalam konteks kelas VIII SMP Darul Maarif, penggunaan LKS juga dapat membantu siswa dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian, karena Lembar Kerja Siswa dirancang untuk mencakup semua materi yang dibutuhkan. Hala sesuai dengan pendapat Erni yang menyatakan bahwa penggunaan Lembar Kerja Siswa secara efektif dapat meningkatkan kognitif siswa dan membantu mereka meraih keberhasilan dalam proses belajar mengajar<sup>15</sup>.

Lembar Kerja Siswa tidak hanya memiliki manfaat bagi kognitif siswa, tetapi juga bagi afektif siswa, khususnya siswa kelas VIII di SMP Darul Maarif. Lembar Kerja Siswa dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari dalam proses belajar mengajar. Siswa dapat mempraktikkan pemahaman yang mereka peroleh dari guru dengan adanya Lembar Kerja Siswa. Lembar Kerja Siswa juga dapat membantu siswa untuk berpikir secara kritis dan kreatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Dalam hal ini, siswa diajak untuk berpikir lebih luas dan mendalam, sehingga mampu meningkatkan kualitas afektif mereka seperti kemampuan berkomunikasi, kerja sama, serta pengembangan sikap positif terhadap pembelajaran. Manfaat dari penggunaan Lembar Kerja Siswa bagi afektif siswa adalah terciptanya siswa yang mandiri, kreatif, dan berpikir kritis

---

<sup>14</sup> Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi, Amalia Salsabilla, dan Nurul Arifin, "Guru Profesional dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 1 (2023): 4207.

<sup>15</sup> Netti Ermi, *Penggunaan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMAN 15 Pekanbaru*, *Jurnal Pendidikan*, vol. 8, 2017, 44.

dalam belajar. Mutmainah menyatakan bahwa Lembar Kerja Siswa dapat meningkatkan nilai afektif siswa melalui penerapan tugas-tugas yang mendukung kreativitas, partisipasi aktif, dan penguasaan diri dalam belajar<sup>16</sup>.

Lembar Kerja Siswa tidak hanya bermanfaat untuk aspek kognitif dan afektif siswa, tetapi juga memiliki manfaat untuk aspek psikomotorik. Dalam proses pembelajaran di SMP Darul Maarif, lembar kerja siswa digunakan untuk meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa. Contohnya, siswa diberi tugas untuk membuat kerajinan tangan atau mempraktikkan keterampilan lainnya yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari. Dengan melakukan tugas-tugas tersebut, siswa dapat meningkatkan keterampilan psikomotoriknya seperti keterampilan motorik kasar dan halus, koordinasi tangan-mata, dan keterampilan manipulatif lainnya. Selain itu, kegiatan praktik dalam lembar kerja siswa juga membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan karena dapat mengalami secara langsung bagaimana suatu konsep atau teori dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penggunaan lembar kerja siswa tidak hanya memberikan manfaat pada aspek kognitif dan afektif siswa, tetapi juga pada aspek psikomotorik. Mutmainah menambahkan jika lembar kerja siswa diaplikasikan secara interaktif dan aplikatif, maka dapat memberikan dukungan yang bermanfaat dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, sehingga menghasilkan nilai psikomotorik siswa yang tergolong baik<sup>17</sup>.

## PENUTUP

Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Darul Maarif menggunakan beberapa jenis sumber belajar dalam mengajar, termasuk buku pegangan guru, buku pegangan siswa, lembar kerja siswa, dan internet. Lembar Kerja Siswa memiliki tiga manfaat utama bagi Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Darul Maarif. Manfaat pertama adalah sebagai penunjang buku pelajaran untuk memberikan penjelasan yang lebih terperinci. Manfaat kedua adalah sebagai sarana evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

---

<sup>16</sup> Siti Mutmainah, Usman Usman, dan Mukhamad Nurhadi, "Development of Applicative-Integrative Student Worksheet Based on Scientific Approach on Reaction Rate Subject," *JKPK (Jurnal Kimia dan Pendidikan Kimia)* 3, no. 1 (2018): 10, <https://doi.org/10.20961/jkpk.v3i1.11982>.

<sup>17</sup> Mutmainah, Usman, dan Nurhadi, 11.

Manfaat ketiga adalah sebagai media untuk mempermudah materi pembelajaran yang terkesan sulit bagi siswa.

Lembar Kerja Siswa dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Tugas yang menarik dan sesuai dengan minat siswa dapat membuat mereka lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar. Struktur dan organisasi yang baik dalam tugas-tugas Lembar Kerja Siswa juga membantu siswa memahami dan mengingat materi yang diajarkan dengan lebih mudah. Namun, meskipun mayoritas siswa Kelas VII di SMP Darul Maarif menyukai Lembar Kerja Siswa, masih ada sebagian kecil siswa yang tidak tertarik. Oleh karena itu, pembuatan Lembar Kerja Siswa harus memperhatikan karakteristik siswa yang akan menggunakannya.

Lembar Kerja Siswa memiliki manfaat yang signifikan bagi kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa di kelas VIII SMP Darul Maarif. Dalam aspek kognitif, LKS membantu siswa dalam memahami konsep, mengingat informasi, mengembangkan kemampuan analisis dan sintesis, serta mempersiapkan diri menghadapi ujian. Sedangkan, dalam aspek afektif, LKS dapat meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dalam aspek psikomotorik, LKS dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar dan halus, koordinasi tangan-mata, dan keterampilan manipulatif lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Idul, dan Rani Refianti. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia Berbasis Konteks Sumatera Selatan.” *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)* 2, no. 1 (2019): 1–10. <https://doi.org/10.31539/judika.v2i1.729>.
- Azhar, Lalu Muhammad. *Proses Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- El-Yunusi, Muhammad Yusron Maulana, Amalia Salsabilla, dan Nurul Arifin. “Guru Profesional dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 1 (2023): 4204–12.
- Ermi, Netti. *Penggunaan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMAN 15 Pekanbaru*. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 8, 2017.
- Fitriani, Ida, Rustiyarso, dan Okianna. “Analisis Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi di SMA.” *Jurnal pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2013): 1–10.

- Ismaraidha. “Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 14, no. 2 (2021): 100–107. <https://doi.org/10.51672/alfikru.v14i2.39>.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Mutmainah, Siti, Usman Usman, dan Mukhamad Nurhadi. “Development of Applicative-Integrative Student Worksheet Based on Scientific Approach on Reaction Rate Subject.” *JKPK (Jurnal Kimia dan Pendidikan Kimia)* 3, no. 1 (2018): 6–12. <https://doi.org/10.20961/jkpk.v3i1.11982>.
- Nur, Alim Febri Anto. “Efektivitas Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Watampone.” *Jurnal Al-Qayyimah: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020): 54–69.
- Nuryana, Zalik. “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam.” *Tamaddun* 19, no. 1 (2019): 75–86. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.818>.
- Pujiarti, Eni. “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Organ Gerak Hewan Berbasis Nilai-nilai Keislaman Kelas V di MI Al-Awwal Palembang.” *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 1 (2023): 1–17.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Diedit oleh Syahrani. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.